


Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Strategi Penulisan Karya Ilmiah

Baharuddin^{1*}, Ibnu Muthi², Pauzan Haryono³, Dede Rubai Misbahul Alam⁴, Diyah Yuli Sugiarti⁵, Muntaha⁶, Apriliantoni⁷, Annuri⁸, Darwis⁹, Eriyatuzzahro¹⁰, Ahmad Khumaidi¹¹, Paradiyawan¹², Bambang Sumodiharjo¹³, Dindin¹⁴, Maria Ufa¹⁵

¹⁻¹⁵Universitas Islam 45 Bekasi, Jl. Cut Meutia No 83, Kota Bekasi, Prov. Jawa Barat

E-mail: baharudin@unismabekasi.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1813>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 July 2025

Revised: 20 July 2025

Accepted: 06 August 2025

Kata Kunci:

Karya Ilmiah, Pengabdian Masyarakat, Profesionalisme Guru

Keywords:

Community Service, Scientific Work, Teacher Professionalism

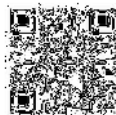
ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru di Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah Subang dalam menulis karya ilmiah yang berkualitas dan layak publikasi. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Sekolah Pascasarjana Unisma Bekasi sebagai bentuk kontribusi akademik dalam mendukung profesionalisme guru melalui penguatan literasi akademik. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari pre-test untuk mengukur pemahaman awal, pelatihan interaktif yang mencakup materi tentang hakikat karya ilmiah, struktur penulisan, teknik penyusunan artikel, dan pemilihan jurnal yang sesuai, serta diakhiri dengan praktik menulis dan klinik revisi karya peserta. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari penuh pada tanggal 13 April 2025, dengan total peserta sebanyak 50 guru. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan, keterampilan teknis, dan sikap positif guru terhadap aktivitas penulisan karya ilmiah. Evaluasi post-test menunjukkan peningkatan rata-rata skor pemahaman peserta dibandingkan saat pre-test. Selain itu, peserta juga menunjukkan antusiasme dan komitmen untuk mengembangkan budaya menulis di lingkungan sekolah masing-masing.

This community service activity aims to improve the ability of teachers at the As-Syifa Al-Khaeriyah Subang Foundation to write quality scientific papers that are worthy of publication. This activity was carried out in collaboration with the Unisma Bekasi Graduate School as a form of academic contribution in supporting teacher professionalism through strengthening academic literacy. The method of implementing the activity consisted of a pre-test to measure initial understanding, interactive training that included material on the nature of scientific papers, writing structures, article preparation techniques, and the selection of appropriate journals, and ended with writing practice and a clinic for the revision of participants' works. This activity was held for a full day on April 13, 2025, with a total of 50 teachers participating. The results of the activity showed a significant increase in the aspects of knowledge, technical skills, and positive attitude of teachers towards scientific paper writing activities. Post-test evaluation showed an increase in the average comprehension score of participants compared to pre-test. In addition, participants also showed enthusiasm and commitment to developing a writing culture in their respective school environments.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Baharuddin, et al (2025). Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Strategi Penulisan Karya Ilmiah, 4 (1) 3427-3434. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1813>

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu pilar utama dalam proses pendidikan yang menentukan kualitas pembelajaran dan keberhasilan peserta didik (Sulistiani & Nursiwi Nugraheni, 2023). Dalam konteks

profesionalisme, guru dituntut tidak hanya mahir dalam mengelola kelas, tetapi juga mampu mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Abd. Latif et al., 2024). Salah satu indikator dari kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam melakukan kegiatan ilmiah, seperti penelitian tindakan kelas dan penulisan karya ilmiah (Fitria et al., 2019; Ilyas, 2022). Sayangnya, kemampuan ini belum dimiliki secara merata oleh para guru, terutama di tingkat pendidikan dasar dan menengah (Mediatati & Jati, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Firman et al., 2022) guru mengalami untuk menyusun karya tulis ilmiah dapat dimaklumi karena secara umum guru belum terlatih serta belum pernah menyusun karya tulis ilmiah.

Karya ilmiah, baik berupa artikel penelitian, opini, maupun laporan hasil tindakan kelas, menjadi bukti konkret bahwa guru tidak hanya menjalankan tugas mengajar, tetapi juga aktif dalam refleksi dan pengembangan praktik pembelajaran (Acesta et al., 2025). Penulisan karya ilmiah membantu guru dalam mengatasi permasalahan di kelas melalui pendekatan ilmiah dan sistematis, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat (Tagela & Sanoto, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Rukmana, 2020) menunjukkan bahwa Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, karya ilmiah juga menjadi bagian penting dalam pemenuhan angka kredit untuk keperluan kenaikan pangkat, khususnya bagi guru yang telah mencapai jenjang jabatan fungsional tertentu. Oleh karena itu, kemampuan menulis karya ilmiah perlu dimiliki setiap guru sebagai bentuk aktualisasi dari pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan (PKB) (Dassucik et al., 2023; Rahyasih et al., 2020).

Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah. Penelitian yang dilakukan oleh (Widodo et al., 2021) sebagian besar guru merasa kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah. Faktor penyebabnya antara lain kurangnya motivasi, kurangnya pemahaman konsep karya tulis ilmiah, perasaan tidak memiliki waktu, dan rendahnya intensitas menulis karya tulis ilmiah. Selain itu, kurangnya motivasi dan dukungan dari institusi juga turut memengaruhi rendahnya partisipasi guru dalam kegiatan ilmiah. Penelitian lain oleh (Zainuddin et al., 2023) menyebutkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi guru menulis karya ilmiah adalah 1) Kurangnya Informasi dan Sosialisasi; 2) Biaya yang tinggi dan waktu yang lama; 3) Kurangnya Informasi dan Sosialisasi; 4). Rendahnya Motivasi Guru Menulis; 5) Biaya yang tinggi dan waktu yang lama; 6) Tidak terampil menggunakan media; 7) Kurang Referensi dan Pendampingan; 8) Sudah puas dengan kondisi yang sudah ada; 9) Mitos, guru cukup pangkat. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam penulisan karya ilmiah masih sangat dibutuhkan.

Di lingkungan Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah Subang, para guru menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kapasitas profesional mereka. Akan tetapi, dalam beberapa kesempatan diskusi dan observasi informal, terungkap bahwa sebagian besar guru belum pernah menulis karya ilmiah secara sistematis dan hanya sebagian kecil yang memahami pentingnya kegiatan tersebut untuk menunjang karier dan mutu pendidikan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, mengingat peran guru sebagai agen perubahan dalam pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengajar, tetapi juga oleh kemauan untuk terus belajar dan meneliti. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan terhadap kompetensi profesional guru dan realitas di lapangan. Guru diharapkan mampu menjadi peneliti di kelasnya sendiri (teacher as researcher), namun belum dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk menjalankan peran tersebut.

Dalam hal ini, penguatan literasi ilmiah melalui pelatihan penulisan karya ilmiah menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Literasi ilmiah bukan hanya kemampuan menulis, tetapi mencakup kemampuan berpikir kritis, mengorganisasi ide, dan menyajikan gagasan secara logis dan sistematis (CAHYANI et al., 2025; Putri et al., 2024). Urgensi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terletak pada pentingnya menciptakan ekosistem akademik di sekolah, di mana guru tidak hanya menjadi pelaksana kurikulum, tetapi juga pengembang pengetahuan (Apriadi et al., 2022; Martha et al., 2021). Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan dasar-dasar penulisan karya ilmiah, termasuk struktur tulisan, metode ilmiah sederhana, serta praktik menyusun artikel berdasarkan pengalaman mengajar sehari-hari. Dengan pelatihan ini, diharapkan guru-guru di Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah Subang

tidak hanya mampu menyusun karya ilmiah, tetapi juga terdorong untuk membagikan praktik baik mereka melalui publikasi atau forum ilmiah.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Emilia, 2022; Marpaung et al., 2022) yang dilaksanakan melalui sinergi antara Sekolah Pascasarjana Universitas Islam 45 (UNISMA) Bekasi dengan Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah Subang. Kegiatan ini dirancang sebagai respons atas kebutuhan peningkatan kapasitas guru-guru di lingkungan Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah dalam bidang penulisan karya ilmiah. Kerjasama ini bertujuan untuk memberdayakan guru-guru agar memiliki keterampilan, pemahaman, dan kepercayaan diri dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, serta mendorong mereka untuk aktif mempublikasikan hasil karya ilmiah baik dalam jurnal nasional maupun prosiding. Program ini juga diharapkan dapat mendukung peningkatan budaya literasi ilmiah di lingkungan sekolah serta memperkuat posisi guru sebagai agen pembelajaran yang inovatif dan reflektif. Melalui kegiatan yang dilaksanakan dalam satu hari penuh ini, dengan pendekatan pelatihan interaktif, praktik menulis, dan pendampingan intensif, diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas profesionalisme guru yang berdampak pada mutu pendidikan di Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah Subang.

Tujuan dari kegiatan ini secara umum adalah meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah. Tujuan khususnya meliputi: (1) memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya karya ilmiah dalam pengembangan profesi; (2) membekali guru dengan teknik dasar menulis karya ilmiah; dan (3) membantu guru menghasilkan draft awal karya ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Pelatihan ini juga diharapkan menjadi stimulus bagi guru untuk aktif dalam kegiatan keilmuan lainnya, seperti seminar, forum ilmiah, atau penelitian tindakan kelas.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, edukatif, dan praktis yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah bagi guru-guru di lingkungan Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah Subang. Kegiatan dilaksanakan secara luring pada tanggal 13 April 2025 bertempat di aula utama Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 50 orang guru dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga menengah, yang berada di bawah naungan yayasan tersebut. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari lima tahap utama, yaitu pre-test, pelatihan interaktif, praktik menulis, pendampingan intensif, serta post-test dan evaluasi. Kelima tahapan ini dirancang secara sistematis agar dapat membentuk siklus pembelajaran berkelanjutan serta memfasilitasi para guru dalam memahami, mempraktikkan, dan menyempurnakan keterampilan penulisan karya ilmiah.

Tahap 1: Pre-Test

Sebelum pelatihan dimulai, peserta diberikan pre-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal mereka terhadap konsep dasar penulisan karya ilmiah. Soal pre-test meliputi pemahaman tentang struktur artikel ilmiah, prinsip penulisan yang baik, tata cara pengutipan sumber, serta pengetahuan umum tentang jurnal ilmiah. Hasil dari pre-test ini digunakan sebagai peta awal kebutuhan pelatihan, sehingga fasilitator dapat menyesuaikan metode dan kedalaman materi pelatihan yang akan diberikan.

Tahap 2: Pelatihan Interaktif

Pelatihan dilaksanakan secara interaktif dengan pendekatan andragogi, yang menekankan pada pengalaman peserta, diskusi, dan pemecahan masalah. Materi yang disampaikan dalam pelatihan mencakup:

1. Struktur umum karya ilmiah (judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka);
2. Teknik menulis ilmiah yang baik dan benar, termasuk penggunaan bahasa akademik; Etika penulisan ilmiah, termasuk pentingnya menghindari plagiarisme dan tata cara sitasi;
3. Penggunaan referensi digital dan tools penulisan (seperti Mendeley/Zotero);
4. Pengenalan terhadap jenis-jenis jurnal ilmiah dan cara mengirimkan artikel ke jurnal.

Metode penyampaian dilakukan melalui presentasi materi, studi kasus, diskusi kelompok, dan simulasi menulis. Para peserta dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk membahas contoh artikel dan menelaah struktur penulisannya.

Tahap 3: Praktik Menulis

Setelah sesi pelatihan, peserta langsung diarahkan untuk melakukan praktik penulisan. Masing-masing peserta diminta membuat outline karya ilmiah berdasarkan pengalaman praktik mengajar atau topik yang relevan dengan bidang keahliannya. Kegiatan praktik ini difasilitasi oleh tim narasumber yang mendampingi peserta secara personal maupun kelompok. Output pada tahap ini adalah draf awal artikel ilmiah yang disusun oleh masing-masing peserta. Selama proses ini, peserta didorong untuk menggunakan referensi terpercaya dan mulai terbiasa dengan gaya penulisan ilmiah. Dalam kegiatan ini juga diperkenalkan penggunaan perangkat bantu seperti aplikasi penulisan dan pengecekan plagiarisme untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Tahap 4: Pendampingan Intensif

Setelah praktik penulisan, dilanjutkan dengan sesi klinik penulisan atau coaching clinic. Dalam sesi ini, peserta memperoleh pendampingan intensif secara individual dari fasilitator untuk merevisi dan menyempurnakan draf karya ilmiahnya. Setiap draf dievaluasi dari aspek sistematika, konsistensi gaya bahasa, kekuatan argumen, kelengkapan referensi, dan kesesuaian dengan format penulisan ilmiah. Tim fasilitator memberikan masukan teknis serta arahan substantif untuk meningkatkan kualitas tulisan peserta. Pendampingan ini bersifat dialogis, di mana peserta didorong untuk aktif bertanya dan mendiskusikan permasalahan yang mereka hadapi dalam proses menulis. Tujuannya adalah agar peserta merasa terlibat secara langsung dalam proses belajar serta memiliki rasa kepemilikan terhadap karya yang dihasilkan.

Tahap 5: Post-Test dan Evaluasi

Setelah seluruh rangkaian pelatihan dan pendampingan selesai, kegiatan ditutup dengan post-test yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Soal post-test disusun dengan tingkat kesulitan setara dengan pre-test, sehingga dapat digunakan untuk membandingkan efektivitas pelatihan. Selain itu, peserta diminta mengisi kuisioner evaluasi untuk memberikan umpan balik terhadap penyelenggaraan kegiatan, materi, dan metode pelatihan. Dari hasil post-test dan evaluasi, ditemukan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep dan keterampilan teknis penulisan ilmiah. Sebagian besar peserta juga berhasil menyusun draf karya ilmiah yang siap untuk direvisi dan dipublikasikan, baik dalam jurnal internal sekolah maupun jurnal ilmiah eksternal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah Subang menunjukkan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan motivasi guru-guru dalam penulisan karya ilmiah. Melalui pendekatan yang sistematis, kegiatan ini memberikan dampak yang positif baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan sikap terhadap aktivitas menulis karya ilmiah.

Berikut ini adalah materi yang akan diberikan kepada para guru.

Tabel 1. Materi Kegiatan PKM

No	Materi	Sub Materi
1	Hakikat dan Urgensi Penulisan Karya Ilmiah	<ul style="list-style-type: none">– Pentingnya menulis karya ilmiah bagi guru– Karya ilmiah sebagai pengembangan profesionalisme guru– Jenis karya ilmiah untuk guru (artikel, PTK, best practice)
2	Struktur Umum Karya Ilmiah	<ul style="list-style-type: none">– Bagian karya ilmiah (judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, referensi)– Ciri-ciri karya ilmiah yang baik– Perbedaan artikel jurnal dan prosiding
3	Teknik Penulisan Karya Ilmiah yang Baik dan Benar	<ul style="list-style-type: none">– Teknik penulisan kalimat akademik– Kutipan, sitasi, daftar pustaka (APA, IEEE, Vancouver)– Strategi menghindari plagiarisme
4	Langkah-Langkah Menulis Karya Ilmiah	<ul style="list-style-type: none">– Tahapan menulis (prarancangan, outline, pengumpulan data, draft, revisi)– Teknik menyusun outline– Pemilihan topik yang relevan

No	Materi	Sub Materi
5	Praktik Menulis Karya Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Latihan membuat outline dan draft artikel - Diskusi kelompok dan presentasi draft - Simulasi self-assessment karya ilmiah
6	Klinik Penulisan dan Revisi Karya Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan personal revisi draft karya ilmiah - Identifikasi kesalahan umum penulisan - Teknik revisi berdasarkan masukan reviewer
7	Motivasi dan Penguatan Literasi Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatasi hambatan psikologis (writer's block, malas, tidak percaya diri) - Penguatan budaya literasi guru - Strategi menjaga keberlanjutan menulis di sekolah

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah di Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah Subang diawali pada pukul 08.00 WIB dengan acara pembukaan yang mencakup sambutan dari pihak Yayasan dan tim pelaksana dari Sekolah Pascasarjana Unisma Bekasi. Pada sesi ini juga dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta terkait penulisan karya ilmiah. Berdasarkan hasil pre-test, diperoleh data bahwa sebagian besar guru memiliki pemahaman yang masih rendah terhadap struktur karya ilmiah. Dari total 50 orang peserta, hanya sekitar 15% yang memahami struktur artikel secara lengkap dan benar. Rata-rata skor pre-test peserta berada pada kisaran 45 dari skor maksimal 100. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan pelatihan yang berfokus pada struktur, teknik, serta etika penulisan karya ilmiah sangat mendesak untuk dilaksanakan. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa kegiatan menulis karya ilmiah di lingkungan guru-guru Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah Subang belum menjadi budaya yang melekat, sehingga perlu adanya intervensi yang lebih intensif dan terstruktur.

Sesi pertama kegiatan pelatihan dimulai pada pukul 08.30 WIB dengan pemaparan Materi 1 yang berjudul "Hakikat dan Urgensi Penulisan Karya Ilmiah". Materi ini menjadi landasan penting dalam membangun kesadaran peserta mengenai esensi dan nilai strategis karya ilmiah, khususnya dalam konteks peran guru sebagai pendidik profesional yang dituntut untuk terus mengembangkan diri melalui kegiatan penelitian dan publikasi. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif, di mana fasilitator memancing peserta untuk menggali persepsi awal mereka terkait tantangan dan hambatan yang selama ini dihadapi dalam penulisan karya ilmiah. Suasana diskusi yang terbuka dan partisipatif membuat peserta lebih antusias dan berani mengemukakan pengalaman serta kendala yang selama ini menghambat produktivitas menulis mereka.

Setelah penyampaian materi pertama, kegiatan dilanjutkan dengan Materi 2 yang membahas "Struktur Umum Karya Ilmiah", yang menjadi fondasi utama dalam proses penulisan ilmiah yang sistematis dan terstandar. Materi ini disampaikan dengan metode ceramah yang dipadukan dengan diskusi partisipatif, di mana peserta diajak mengidentifikasi bagian-bagian utama karya ilmiah, seperti judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta daftar pustaka. Selain itu, fasilitator juga memberikan contoh konkret berbagai karya ilmiah dari jurnal nasional dan internasional untuk memudahkan pemahaman peserta terhadap struktur yang benar. Dalam sesi ini, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait format penulisan, teknik sitasi, hingga pemilihan topik yang relevan. Materi ini memberikan landasan yang kuat bagi peserta untuk melanjutkan ke sesi berikutnya yang lebih aplikatif.



Gambar 1. Peserta Pelatihan Karya Ilmiah



Gambar 2. Pemaparan Materi

Setelah proses pelatihan interaktif yang berlangsung selama satu hari penuh, dilakukan post-test yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman guru-guru setelah mengikuti pelatihan. Hasil

post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan, dengan rata-rata skor post-test mencapai 80 dari skor maksimal 100. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan, yaitu pendekatan interaktif berbasis studi kasus dan simulasi penulisan, mampu memberikan pemahaman yang lebih konkret kepada peserta. Diskusi kelompok yang dilakukan selama pelatihan juga memberikan ruang bagi guru untuk saling berbagi pengalaman serta mendiskusikan kendala yang mereka hadapi dalam proses menulis. Selain aspek pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan hasil positif dalam meningkatkan kemampuan praktik menulis peserta. Seluruh peserta berhasil menyusun outline dan draft awal karya ilmiah dengan tema yang relevan sesuai dengan bidang tugas dan keahlian masing-masing. Draft yang dihasilkan mencakup berbagai topik, mulai dari inovasi pembelajaran di kelas, evaluasi program sekolah, hingga kajian reflektif terhadap praktik mengajar.

Kualitas draft yang dihasilkan memang masih memerlukan penyempurnaan, terutama pada aspek penggunaan bahasa akademik, penguatan argumentasi, serta kelengkapan data pendukung. Namun, dari segi struktur, sebagian besar draft sudah memenuhi unsur dasar karya ilmiah, seperti adanya judul yang fokus, abstrak yang ringkas, latar belakang, rumusan masalah, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. Kegiatan pendampingan intensif yang dilakukan melalui sesi klinik penulisan menjadi salah satu tahapan yang paling diapresiasi oleh peserta. Dalam sesi ini, guru-guru mendapatkan kesempatan untuk mendiskusikan karya mereka secara personal dengan fasilitator. Melalui sesi ini, berbagai kesalahan umum yang dilakukan oleh peserta dapat diidentifikasi dan diperbaiki secara langsung. Misalnya, banyak peserta yang masih kurang tepat dalam menyusun kalimat pembuka pada pendahuluan, kurang fokus dalam merumuskan masalah, serta kurang konsisten dalam menyusun argumen yang didukung data atau referensi ilmiah.

Dengan adanya sesi klinik ini, peserta menjadi lebih percaya diri untuk memperbaiki dan menyempurnakan karya tulisnya. Selain aspek teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap aspek motivasi dan sikap guru terhadap kegiatan menulis karya ilmiah. Sebelum kegiatan, sebagian besar guru mengaku bahwa menulis karya ilmiah dianggap sebagai aktivitas yang sulit, membosankan, dan hanya menjadi tuntutan administratif semata. Namun, setelah mengikuti rangkaian kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan motivasi yang signifikan. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam menyusun dan mendiskusikan draft karya mereka, serta munculnya kesadaran baru bahwa menulis karya ilmiah bukan hanya sebagai kewajiban administratif, melainkan sebagai sarana refleksi diri dan pengembangan profesionalisme guru. Beberapa guru bahkan mengungkapkan minat untuk melanjutkan proses penulisan mereka hingga tahap publikasi ke jurnal nasional. Hal ini menjadi indikasi bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan telah berhasil membangkitkan semangat literasi ilmiah di lingkungan Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah Subang. Lebih jauh, kegiatan ini juga memicu terbentuknya komunitas kecil penulis di kalangan guru yang berkomitmen untuk saling mendukung dalam proses menulis karya ilmiah ke depannya.

Evaluasi umum terhadap pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui kuisioner yang diisi oleh seluruh peserta. Dari hasil evaluasi, diperoleh data bahwa 92% peserta merasa puas dengan metode pelatihan yang interaktif dan aplikatif. Sebanyak 88% peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan sangat relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai guru. Sementara itu, 95% peserta memberikan apresiasi tinggi terhadap sesi pendampingan dan klinik penulisan, karena dirasakan sangat membantu dalam memperbaiki karya mereka secara langsung dan terarah. Peserta juga memberikan beberapa saran, di antaranya agar kegiatan seperti ini diadakan secara berkelanjutan, dilengkapi dengan program mentoring yang lebih intensif, serta dibuka ruang untuk berbagi hasil karya yang telah selesai kepada komunitas internal yayasan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi. Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru di Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah Subang sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi guru dalam menulis karya ilmiah. Melalui pendekatan yang berbasis pengalaman langsung, praktik, serta pendampingan personal, guru-guru mampu menghasilkan karya ilmiah yang lebih terstruktur dan berkualitas. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak jangka panjang yang positif, yaitu tumbuhnya semangat kolaborasi dan budaya literasi di lingkungan guru. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan argumen yang kuat berbasis data empiris, serta masih ada kendala teknis dalam penggunaan perangkat lunak pengelola referensi seperti Mendeley atau Zotero. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, disarankan agar yayasan atau lembaga terkait

mengadakan program lanjutan berupa klinik penulisan berkala, pelatihan penggunaan perangkat bantu penulisan ilmiah, serta membuka ruang mentoring intensif bagi guru yang ingin mengembangkan karya ilmiahnya hingga ke tahap publikasi di jurnal nasional maupun internasional.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah Subang bekerja sama dengan Sekolah Pascasarjana Universitas Islam 45 Bekasi telah memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru yang menjadi peserta. Kegiatan ini dirancang secara sistematis dengan memadukan pendekatan teoritis dan praktik langsung, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh, partisipatif, dan aplikatif. Dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman konsep, struktur, dan teknik penulisan karya ilmiah. Sebelum pelatihan, mayoritas guru mengakui masih mengalami kesulitan dalam memulai proses penulisan, memahami struktur karya ilmiah yang benar, hingga menyusun artikel yang layak untuk dipublikasikan. Namun setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mereka menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan teknis yang lebih baik dalam menyusun outline, menulis draft, serta melakukan revisi artikel ilmiah. Selain peningkatan aspek kognitif dan keterampilan, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap perubahan sikap peserta terhadap pentingnya budaya menulis dalam dunia pendidikan. Para guru mulai menyadari bahwa karya ilmiah bukan hanya sebagai kewajiban administratif, melainkan sebagai sarana pengembangan diri, peningkatan mutu pembelajaran, serta kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan di sekolah masing-masing. Melalui pelatihan yang bersifat intensif dan klinis, peserta memperoleh kesempatan untuk mendapatkan umpan balik secara langsung dari fasilitator, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berdampak nyata. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi langkah awal yang mendorong terciptanya budaya literasi akademik yang lebih kuat di lingkungan Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah Subang, sekaligus menjadi inspirasi bagi guru-guru untuk terus mengembangkan diri secara berkelanjutan di bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pengurus dan civitas Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah, Subang, atas sambutan hangat, dukungan, dan kerja sama yang luar biasa dengan mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam 45 Bekasi dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Melalui kegiatan PKM ini, kami bersama para guru Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah telah berupaya meningkatkan kompetensi profesional melalui pelatihan penulisan karya ilmiah. Kami sangat menghargai antusiasme, semangat belajar, dan keterbukaan Bapak/Ibu guru dalam mengikuti setiap sesi pelatihan. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata untuk pengembangan profesionalisme guru, mendorong budaya literasi ilmiah, serta mendukung kualitas pendidikan di lingkungan Yayasan As-Syifa Al-Khaeriyah. Kami berharap kerja sama dan silaturahmi ini terus terjalin di masa mendatang

REFERENSI

- Abd. Latif, Siti Khairani, & Rosdiana. (2024). Kompetensi Guru Perspektif Teori dan Perundang-Undangan. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah*, 31(01), 78–86. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v31i01.560>
- Acesta, A., Oktaviani, N. M., & Wulandari, I. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Kemampuan Guru SD dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(11), 5112–5120. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i11.1931>
- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- CAHYANI, D. K., Nugroho, A. S., Nizaruddin, & Hayat, M. S. (2025). Analisis Kemampuan Literasi Sains dan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Pembelajaran IPA. *PENDIPA Journal of Science Education*, 8(3), 593–600. <https://doi.org/10.33369/pendipa.8.3.593-600>

- Dassucik, D., Ahmad Hafas Rasyidi, Tri Astindari, & Siti Rohmah. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Ma Sarji Ar Rasyid Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6577–6582. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4972>
- Emilia, H. (2022). Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127>
- Firman, F., Setiyadi, B., Yanto, Y., Arief, H., & Sekonda, F. A. (2022). Pelatihan Penulisan Buku dan Karya Ilmiah Berbasis TIK untuk Pengembangan Karir Guru. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(5), 1465–1472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.451>
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas unwas*, 4(1). <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.9752>
- Ilyas, I. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i1.158>
- Marpaung, M. P., Muslimin, M., Susiyanti, S., Jamisten Sigalingging, & Rima Ernica. (2022). Peranan perguruan tinggi dalam pengabdian masyarakat di bidang analisis kesehatan pada masa pandemi covid 19. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44–50. <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i2.56>
- Martha, Z., Flowerina, I., Dewi Bishry, A., & Dewi Bishry, A. (2021). Pengabdian Masyarakat. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 205–209. <https://doi.org/10.25047/jdinamika.v6i1.2551>
- Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 155–159. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i2.61289>
- Putri, I. T. A., Agusdianita, N., & Desri, D. (2024). Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92427>
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 136–144. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24565>
- Sulistiani, I., & Nursiwi Nugraheni. (2023). Makna guru sebagai peranan penting dalam dunia pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261–1268. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>
- Tagela, U., & Sanoto, H. (2021). Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah bagi Guru-guru Sekolah Dasar Negeri 3 Tejorejo, Kabupaten Kendal. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 340–346. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p340-346>
- Widodo, A., Rosyidah, A. N. K., Ermiana, I., Anar, A. P., Haryati, L. F., & Novitasari, S. (2021). Analisis Kesulitan Guru SD di Lombok Utara dalam Penyusunan Karya Ilmiah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i3.7692>
- Zainuddin, A., Harahap, P., & Naldi, W. (2023). Motivasi Guru Menulis Karya Ilmiah; Faktor Penyebab dan Solusi (Studi Kasus Pada Guru Pai Di Sekolah Menengah Atas Negeri Rejang Lebong - Bengkulu). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3839>